

ABSTRAK

Keterlambatan konstruksi merupakan suatu kondisi penyimpangan, kesalahan dan kelalaian dari keterlambatan pekerjaan konstruksi yang dapat mengakibatkan penambahan biaya tersebut dan kerugian terhadap Owner (pemilik) dan Kontraktor (pelaksana). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terjadinya Penyebab keterlambatan proyek pembangunan jaringan irigasi sekunder di Pesisir Selatan menurut persepsi internal kontraktor. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi di lokasi proyek dan wawancara mendalam kepada pihak internal kontraktor. Hasil data wawancara dianalisis menggunakan metode Fault Tree Analysis (FTA) dan Methode for Obtaining Cut Set (MOCUS). Berdasarkan hasil analisis, di peroleh 2 Pekerjaan yang mengalami keterlambatan yaitu; (1) Pekerjaan saluran, (2) Pekerjaan bangunan, adapun 3 (tiga) faktor-faktor yang berkontribusi terjadinya keterlambatan proyek jaringan irigasi yaitu; (1) Owner, (2) Kontraktor, (3) Faktor Lainnya. Faktor-faktor Penyebab keterlambatan paling dominan menurut persepsi Kontraktor adalah pembebsan lahan dan amandemen serta perubahan desain yang dimana ke tiganya di akibatkan oleh pihak Owner.

Kata kunci : Keterlambatan, FTA, MOCUS, proyek konstruksi

ABSTRACT

Construction delays are a condition of irregularities, errors and delays from delays in construction work which can result in additional costs and losses to the Owner (owner) and Contractor (executor). This study aims to analyze the factors that contributed to the delay in the secondary irrigation network development project in Pesisir Selatan according to the internal contractor's opinion. The research method uses a qualitative descriptive method through observation at the project site and in-depth interviews with internal contractors. The results of the interview data were analyzed using the Fault Tree Analysis (FTA) and Method for Obtaining Cut Set (MOCUS) methods. Based on the results of the analysis, there were 2 jobs that experienced delays, namely; (1) Canal work, (2) Building work, while 3 (three) factors contributed to the delay in the irrigation network project, namely; (1) Owner, (2) Contractor, (3) Other Factors. According to the Contractor's perception, the most dominant causes of delays were land acquisition and amendments as well as design changes, all three of which were caused by the Owner.

Keywords : Delay, FTA, MOCUS, construction project